

ABSTRAK

Arief Rahman; 220211020011. *Pengembangan Rumah Tahfidz di Kota Banjarmasin Melalui Pendekatan Sinergisitas (Studi Multisitus pada Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, Al-Haramain, dan Ummul Qura)*, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M. Pd. dan Pembimbing II Dr. H. Abdul Basir, M. Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Pengembangan, Rumah Tahfidz, Sinergisitas

Konsep Rumah Tahfidz terbilang lebih fleksibel dari pesantren tahfidz, rumah tahfidz tidak memerlukan asrama sebagaimana pesantren untuk karantina menghafal al-Qur'an. Menjamurnya perkembangan rumah tahfidz menjadi bukti perhatian orang tua untuk menyekolahkan anak ke rumah tahfidz di Kota Banjarmasin semakin meningkat.

Penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi pengembangan rumah tahfidz di Kota Banjarmasin melalui pendekatan sinergisitas dengan masyarakat, donatur, pengelola internal dan Pengelola lembaga tahfidz lainnya. adapun jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*Field Study*) dengan sudut pandang kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian yaitu Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, Al-Haramain dan Ummul Qura Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan rumah tahfidz di Kota Banjarmasin melalui pendekatan sinergisitas dengan masyarakat yaitu pada rumah tahfidz Qaryah Thayyibah dan Al-Haramain mendapat dukungan penuh dari masyarakat sedangkan Ummul Qura Banjarmasin membangun sinergisitas dengan menjadikan tokoh masyarakat sebagai bagian dari kepengurusan Yayasan Tahfidz Ummul Qura Banjarmasin. Sinergisitas dengan donatur yang dilakukan Qaryah Thayyibah yaitu dengan pembina Yayasan yang memiliki berbagai macam usaha, salah satunya bisnis dibidang properti sehingga memiliki visi menjadikan *one home one hafidz* dengan membuka setiap perumahan satu rumah tahfidz sedangkan Rumah Tahfidz Al-Haramain Ketua Yayasan Al-Haramain bersinergi dengan pihak luar negeri selanjutnya Tahfidz Ummul Qura Banjarmasin menjadikan donatur sebagai bagian dari Kepengurusan Yayasan. Sinergisitas dengan pengelola internal rumah tahfidz Qaryah Thayyibah, Al-Haramain dan Ummul Qura Banjarmasin rutin melakukan rapat pertemuan pada setiap bulannya. Dan sinergisitas dengan pengelola tahfidz lainnya yang dilakukan rumah tahfidz Qaryah Thayyibah dan Ummul Qura Banjarmasin tergabung dalam forum yaitu BKPAKSI sedangkan Al-Haramain pada ustadz menjadi trainer metode Ummi Banjarmasin.

ABSTRACT

Arief Rahman; 220211020011. *Pengembangan Rumah Tahfidz di Kota Banjarmasin Melalui Pendekatan Sinergisitas (Studi Multisitus pada Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, Al-Haramain, dan Ummul Qura)*, Thesis, Adviser I Dr. M. Ramli, M. Pd. and advisor II Dr. H. Abdul Basir, M. Ag., Postgraduate, Antasari State Islamic University, 2024

Keywords: Development, Tahfidz House, Synergism

The concept of Rumah Tahfidz (Quran memorization house) is considered more flexible compared to tahfidz Islamic boarding schools. Unlike traditional boarding schools, Rumah Tahfidz does not require dormitory facilities for Quran memorization quarantine. The proliferation of Rumah Tahfidz developments reflects the growing interest of parents in enrolling their children at these institutions in Banjarmasin City.

This research aims to explore the development of Rumah Tahfidz in Banjarmasin City through a synergy approach involving the community, donors, internal management, and other tahfidz institutions. This study is a qualitative field research (field study) utilizing triangulation methods for data collection, including observation, interviews, and documentation. The research locations are Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, Al-Haramain, and Ummul Qura Banjarmasin.

The findings reveal that the development of Rumah Tahfidz in Banjarmasin City through community synergy varies among institutions. Qaryah Thayyibah and Al-Haramain receive full community support, while Ummul Qura Banjarmasin builds synergy by involving community leaders as part of its foundation's board. In donor collaboration, Qaryah Thayyibah leverages its foundation supervisors, who run diverse businesses (including real estate), to realize their vision of "one home, one hafidz" by establishing a Rumah Tahfidz in every housing complex. Meanwhile, Al-Haramain collaborates with international partners, and Ummul Qura Banjarmasin integrates donors into its foundation's management.

Regarding internal management synergy, Qaryah Thayyibah, Al-Haramain, and Ummul Qura Banjarmasin conduct regular monthly meetings. For collaboration with other tahfidz institutions, Qaryah Thayyibah and Ummul Qura Banjarmasin participate in the BKPAKSI forum, while Al-Haramain engages its instructors as trainers for the Ummi Quranic learning method in Banjarmasin.